

ABSTRAK

Candida dapat menimbulkan infeksi pada kuku, kelainan ini dapat ditimbulkan karena kebersihan yang kurang baik didaerah kuku sebagai akibat dari garukan pada kulit yang terinfeksi atau kuku tercemar, sewaktu membersihkan diri serta keadaan kuku yang lembab terutama dibawah dan disekitar kuku, maka kuku yang terinfeksi *Candida* terlihat warnanya menjadi kecoklatan bahkan menjadi hitam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan jamur *Candida* pada kerokan kuku kaki para pekerja di Tempat Pembuangan Akhir Di Desa Jatiwaringin Tangerang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analitik cross sectional dengan analisa data yang disajikan dalam bentuk tabel univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2025, dengan 30 sampel kuku kaki para pekerja kemudian dilakukan pemeriksaan langsung dan pemeriksaan biakan dengan SDA. Dari penelitian ini didapatkan Hasil pemeriksaan Langsung dengan KOH 20% didapatkan hasil 100% negatif *Candida*, sedangkan hasil pada kultur jamur diperoleh hasil infeksi jamur *Candida* di Tempat Pembuangan Akhir Desa jatiwaringin Tangerang sebanyak 19 sampel positif *Candida sp* (63,3%). Berdasarkan penggunaan alas kaki dengan frekuensi selalu didapatkan 66,7% positif *Candida*, kadang-kadang 66,7% sampel positif *Candida*, Tidak pernah 33,3% sampel positif *Candida*. Berdasarkan mencuci kaki dengan frekuensi selalu didapatkan 63,6% sampel positif *Candida*, kadang-kadang 64,3% sampel positif *Candida*, dan tidak pernah 60,0% sampel positif *Candida*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase kuku kaki para pekerja di Tempat Pembuangan Akhir di Desa Jatiwaringin Tangerang yang terinfeksi jamur *candida sp* adalah 63,3%.

Kata Kunci : *Candida sp*, pekerja TPA, kerokan kuku
Kepustakaan : 15
Tahun : 2009-2024

ABSTRACT

Candida can cause nail infections. This condition may occur due to poor hygiene in the nail area as a result of scratching infected skin or contaminated nails during personal cleaning, as well as moist conditions around and underneath the nails. Infected nails caused by Candida appear brownish in color and may even turn black.

This study aims to determine the presence of Candida fungi in toenail scrapings of workers at the Final Disposal Site (TPA) in Jatiwaringin Village, Tangerang. The type of research used is a quantitative analytic cross-sectional study, with data analysis presented in the form of univariate and bivariate tables. The research was conducted in June–July 2025, with 30 toenail samples collected from workers. Direct examination and fungal culture with media SDA. The results of direct examination using 20% KOH showed 100% negative for Candida, whereas fungal culture results revealed Candida infection in 19 samples (63.3%). Based on the frequency of footwear use, the results showed: always (66.7% positive for Candida), sometimes (66.7% positive), and never (33.3% positive). Based on the frequency of washing feet, the results were: always (63.6% positive for Candida), sometimes (64.3% positive), and never (60.0% positive).

Based on the results, it can be concluded that the percentage of toenails of workers at the Final Disposal Site in Jatiwaringin Village, Tangerang, infected with Candida sp. is 63.3%.

Keywords: Candida sp., landfill workers, toenail scrapings

References: 15

Year: 2009–2024

